

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Vina Meiliana & Rini Tri Hastuti

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: vinameiliana11@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to analyse the effect of leverage, activity, and firm growth on financial performance of manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during period 2016-2018. Sampling in this study used a purposive sampling method. The sample used is 112 samples. The result of this research showed that leverage has significant negative impact on financial performance, activity has significant positive impact on financial performance, and firm growth has insignificant positive impact on financial performance.*

Keywords: *leverage, activity, growth, financial performance*

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *leverage*, aktivitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 112 sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *leverage, aktivitas, pertumbuhan, kinerja keuangan*

Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang berjalan hingga saat ini, membuat perusahaan saling berlomba-lomba untuk dapat unggul satu sama lain. Perusahaan terdorong untuk mengembangkan strateginya agar dapat bersaing dan berkembang. Strategi bisnis perusahaan disusun agar kinerja perusahaan terjaga dan senantiasa meningkat dalam jangka panjang. Strategi yang dikembangkan berupa pengelolaan maupun pengontrolan aktivitas dan kegiatan yang akan dilakukan perusahaan guna mencapai keberhasilan perusahaan. Dalam mencapai keberhasilan, perusahaan perlu memperhatikan aspek keuangan dengan baik serta mampu meningkatkan kinerja sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat selalu terjaga hingga masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan merupakan suatu hal yang penting yang perlu diketahui karena berguna dalam pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal. Oleh karena itu kita perlu memahami aspek apa saja yang dapat mempengaruhi hasil kerja secara keuangan atau yang kita sebut dengan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan pencapaian atas strategi perusahaan yang telah direncanakan di perusahaan sehingga keberhasilan yang telah dicapai tersebut

dapat diperbaiki dan dapat ditingkatkan untuk kedepannya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana aktivitas kinerja dan hasil akhir yang dicapai.

Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi manajemen, dalam hal keuangan adalah menghasilkan keuntungan (Lukman, 2012). Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah *Leverage*. *Leverage* merupakan penggunaan dana pinjaman dalam rangka meningkatkan kekayaan milik perusahaan. Semakin tinggi tingkat utang menunjukkan semakin besar kepercayaan dari pihak luar, hal ini sangat memungkinkan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena dengan modal yang besar maka kesempatan untuk meraih tingkat keuntungan juga besar. Rasio *leverage* menggambarkan kekuatan perusahaan dalam menjalani operasionalnya untuk menghasilkan laba dengan menggunakan dana dari pihak luar (utang). Dengan begitu, kinerja keuangan perusahaan dapat terlihat melalui *leverage* karena setiap perusahaan pasti memiliki hutang sebagai sumber pembiayaannya. Tingginya hutang maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat dipercaya oleh kreditur.

Kemudian, faktor yang kedua adalah Rasio Aktivitas. Aktivitas yang dimaksud disini adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Rasio aktivitas dapat memperlihatkan bagaimana perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya dengan efisien dan efektif. Semakin besar rasio ini berarti semakin efisien penggunaan asset yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau laba.

Kemudian pertumbuhan perusahaan juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang tentunya sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan karena pertumbuhan dapat membawa perusahaan kepada pencapaian keberhasilan perusahaan. Salah satu pengukuran pertumbuhan perusahaan adalah penjualan. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan penjualan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Jika terjadi kenaikan yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pertumbuhan yang cukup baik didalam perusahaan tersebut. Dengan adanya peningkatan penjualan maka akan terjadi juga peningkatan atas laba yang diperoleh.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis yaitu mengenai gambaran pengetahuan mengenai *leverage*, aktivitas, dan pertumbuhan perusahaan beserta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Serta memberikan kegunaan praktis berupa ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi serta informasi yang berguna bagi perusahaan maupun bagi investor.

Kajian Teori

Menurut Sari dan Zuhrotun (2006), teori *signal* dapat menjelaskan tujuan memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Menurut teori ini, perusahaan harus memberikan sinyal-sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang lengkap dan keyakinan mengenai prospek keuangan dimasa mendatang serta informasi bahwa perusahaan lebih baik dari perusahaan pesaing. Sehingga melalui adanya sinyal tersebut kinerja keuangan perusahaan dapat diinterpretasikan dengan baik.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) hubungan antara prinsipal dan agen seringkali mengalami masalah ketika adanya tujuan yang berbeda sehingga memunculkan masalah-masalah keagenan (*agency problem*). Masalah timbul adanya informasi asimetris antara pemilik dengan aen atau manajemen (Fricilia & Lukman, 2015). Pelaporan mengenai informasi keuangan serta aktivitas perusahaan kepada prinsipal merupakan hal yang penting, karena hal tersebut merupakan dasar untuk pengambilan keputusan mengenai kinerja perusahaan. Namun seringkali adanya informasi yang tidak diungkapkan oleh manajemen yang tidak diungkapkan kepada pihak eksternal karena adanya perbedaan kepentingan ini, oleh karena sehingga dibutuhkan pengawasan agar informasi keuangan yang

diberikan perusahaan dapat diungkapkan dengan lengkap.

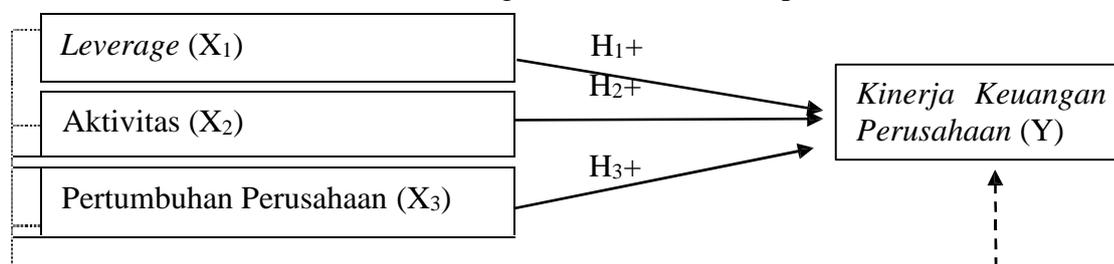
Menurut *pecking order theory* perusahaan melakukan pemilihan pendanaan dimulai dari pendanaan yang tidak beresiko sampai yang paling beresiko yaitu diawali dengan pendanaan internal melalui laba ditahan, kemudian diikuti dengan pendanaan eksternal yaitu utang dan pilihan terakhirnya ekuitas. Menurut Myers (2001) perusahaan menggunakan teori *pecking order* untuk menentukan struktur pendanaan. Perusahaan yang tingkat profitabilitas tinggi memiliki tingkat utang yang rendah, hal ini dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki dana internal yang berlimpah.

Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai keberhasilan dalam menghasilkan laba sehingga dapat terlihat prospek, potensi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

Leverage menunjukkan perusahaan menggunakan dana dari pihak luar yaitu dengan hutang dalam menjalankan kegiatan operasional untuk meningkatkan kekayaannya. Menurut Kasmir (2012) rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Sedangkan pertumbuhan perusahaan merupakan suatu hal yang diharapkan oleh seluruh pihak yang berkaitan dengan perusahaan karena dengan bertumbuhnya suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tentunya berkembang ke arah yang lebih baik. Pertumbuhan yang diukur dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan yaitu peningkatan penjualan dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya (Kennedy dkk., 2013).

Berikut disajikan kerangka pemikiran dalam penelitian ini:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Hipotesis Penelitian:

H1: Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

H2: Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

H3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Metodologi

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah hal yang menjadi subjek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI serta objek penelitiannya yaitu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Sehingga dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui apakah faktor-faktor yang terdiri dari *leverage*, aktivitas, dan pertumbuhan perusahaan ini mempengaruhi kinerja keuangan. Yang menjadi populasi

dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Kemudian dari populasi yang telah ditentukan ini akan dipersempit lagi ke dalam beberapa perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* ini dilakukan dengan cara menetapkan terlebih dahulu ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga sampel yang diambil dapat menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage* (DER), aktivitas (TATO), dan pertumbuhan perusahaan (*Growth in Sales*). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan (ROA).

Tabel 1
Ringkasan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Rumus	Skala
Kinerja Keuangan (Return on Asset / ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Leverage (Debt to Equity Ratio / DER)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Aktivitas (Total Asset Turnover / TATO)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (Growth in Sales / GS / Pertumbuhan Penjualan)	$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$	Rasio

Hasil Uji Statistik

Uji Statistik Deskriptif. Uji statistik deskriptif menggambarkan dan mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif menggambarkan ringkasan data dalam bentuk yang lebih jelas dan mudah untuk dimengerti.

Tabel 2
Tabel Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEVERAGE	112	.0042	2.5200	.826741	.6085591
AKTIVITAS	112	.3066	1.9518	1.062544	.3305188
PERTUMBUHAN	112	.0005	.3545	.119396	.0832622
KINERJA KEUANGAN	112	.0010	.2300	.075779	.0592776
Valid N (listwise)	112				

Uji Normalitas. Uji Normalitas adalah uji dalam uji asumsi klasik yang biasanya pertama kali sebelum data diolah lebih lanjut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui normal atau tidaknya data digunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data yang terdistribusi normal adalah data yang memiliki nilai *asymptotic significance* atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sebaliknya jika lebih kecil dari 0.05 maka data tidak normal.

Tabel 3
Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	<i>Unstandardized Res.</i> .055^c

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel *unstandardized residual* memiliki nilai sig 0,55 yaitu lebih besar dari ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas. Uji Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang layak adalah yang tidak terjadi korelasi / tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independennya. Hasil Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 , maka tidak terdapat korelasi atau tidak terdapat multikolinearitas sehingga seluruh variabel bebas tersebut dinyatakan layak untuk digunakan.

Tabel 4
Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
LEVERAGE	0.918	1.089
AKTIVITAS	0.974	1.027
PERTUMBUHAN	0.941	1.062

Tabel 4 hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan variabel *Leverage* memiliki nilai tolerance 0,918 lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF sebesar 1,089 kurang dari 10, variabel aktivitas memiliki nilai tolerance 0,974 lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF sebesar 1,027 kurang dari 10, sedangkan pertumbuhan memiliki nilai tolerance 0,941 lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF sebesar 1,062 kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*leverage*, aktivitas, dan pertumbuhan) yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji layak atau tidaknya suatu data untuk digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji *glejser*. Kesimpulan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* adalah dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai Sig. (signifikansi) masing-masing variabel lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5
Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	4.735	.000
LG_X1 (<i>Leverage</i>)	-1.178	.241
LG_X2 (Aktivitas)	-1.536	.127
LG_X3 (Pertumbuhan)	.074	.941

Berdasarkan tabel 5 mengenai hasil uji heteroskedastisitas diatas, dapat dilihat bahwa variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,241 lebih besar dari ($> 0,05$), aktivitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,127 lebih besar dari ($> 0,05$), sedangkan pertumbuhan memiliki nilai signifikansi 0,941 lebih besar dari ($> 0,05$) sehingga variabel *leverage*, aktivitas, dan pertumbuhan bebas gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi. Uji autokorelasi adalah uji yang tujuannya untuk menguji apakah model suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ini dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dalam penelitian ini, untuk menguji terdapat atau tidaknya autokorelasi dilakukan pengujian Durbin-Watson (*DW Test*). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 6
Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				Durbin-Watson
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.481 ^a	.231	.210	.04217	1.911

Tabel 6 diatas menunjukkan hasil pengujian autokorelasi durbin-watson dengan nilai d sebesar 1.911. Hasil pengujian ini dilakukan terhadap jumlah sampel (n) sebanyak 112 sampel serta jumlah variabel independen (k) sebanyak 3. Berdasarkan keterangan tersebut kita dapat melihat hasil dU dan dL dari tabel durbin-watson. Besarnya dU yang diperoleh dari tabel durbin-watson adalah sebesar 1.7472 sedangkan dL yang diperoleh adalah sebesar 1.6373. Untuk menentukan hasil kesimpulan diperlukan pula perhitungan $4-dU$ dan $4-dL$, dimana hasil yang diperoleh untuk $4-dL$ adalah sebesar 2.3627 sedangkan untuk $4-dU$ diperoleh hasil sebesar 2.2528. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian diatas adalah tidak terdapat autokorelasi, karena hasil tersebut memenuhi syarat $dU < d < 4-dU$. Hasil d sebesar 1.911 lebih besar dari nilai dU sebesar 1.7472 dan lebih kecil dari $4-dU$ sebesar 2.2528 ($1.7472 < 1.911 < 2.2528$). Sehingga hasil tersebut memenuhi syarat tidak terdapat autokorelasi.

Uji F. Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas berhubungan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen.

Tabel 7
Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a	
F	Sig.
11.083	.000 ^b

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi menunjukkan angka sebesar 0.000. Nilai tersebut menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0.05 sehingga nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu *leverage*, aktivitas, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji t. Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (secara sendiri-sendiri) variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8
Tabel Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.075	.018		4.129	.000
LEVERAGE	-.046	.009	-.477	-5.428	.000
AKTIVITAS	.036	.015	.201	2.363	.020
PERTUMBUHAN	.005	.062	.007	.077	.939

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sedangkan untuk model regresi linear berganda yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0.075 - 0.046 X1 + 0.036 X2 + 0.005 X3 + e$$

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dian Pramesti et al. (2016), demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015), sejalan pula dengan penelitian Lais Khafa dan Herry Laksito (2015), serta penelitian oleh Nur Aini Widiastuti et al. (2016). Seluruh penelitian tersebut menyatakan hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh An Suci Azzahra, Nasib (2019) serta penelitian dari Henny Setyo Lestari dan Rosiana Dewi (2016).

Aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Pramesti et al. (2016), serta Asri Nur Wahyuni et al. (2018). Kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elis Listiana Mulyania dan Asep Budiman (2017) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over (TATO)* mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA).

Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucy Dewa Wikardi dan Natalia Titik Wiyani (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penutup

Dalam penelitian ini, peneliti membahas dan menguji mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Karena keterbatasan waktu dan dengan tujuan agar lebih fokus mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja penulis memilih 3 faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *leverage*, aktivitas, dan pertumbuhan perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu periode yang diteliti dalam penelitian ini adalah selama 3 tahun, hanya dilakukan terhadap perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta hanya menggunakan tiga variabel independen. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengatasi berbagai keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu dengan cara memperpanjang periode penelitian, meneliti pada perusahaan di sektor selain manufaktur, serta menambah faktor-faktor lain yang sekiranya dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Andrayani, N. P. D. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Tangibility Assets Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.
- Azzahra, A. S. & Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size, dan Leverage Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *JWEM STIE MIKROSKIL*, 9 (1), 13-20
- Fricilia, & Lukman.H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba pada Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol.XIX NO. 01. Januari 2015:79-92
- Ghozali, I. & Anis Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, A. & Enggaryanto, D. (2018). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15-25.
- Heikal, M.; Muammar, K. & Ainatul, U. (2014). Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth in Automotive in Indonesia Stock Exchange, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4 (12), 101.
- Irham, F. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

- Iqbal, U. & Usman, M. (2018). Impact of Financial Leverage on Firm Performance. *SEISENSE Journal of Management*, 1(2), 70-78.
- Jahanzeb, Agha et al. (2013). "Trade-Off Theory, Pecking Order Theory and Market Timing Theory: A Comprehensive Review of Capital Structure Theories." *International Journal of Management and Commerce Innovations (IJMCI)* 1(1): 11–18.
- Jensen, M & Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership structure. *Journal Of Financial Economic*, 3(4), 305-360
- Juan, N. E. & Ersu Tri Wahyuni. (2013). *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan Ed 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Jonatan, I.B. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan non keuangan dengan menggunakan DUPONT SYSTEM. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2 (2), 424-432.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kennedy, N. A. & Suzana, A. R. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1-10.
- Khafa, L. & Laksito, H. (2015). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-13.
- Lestari, H. S. & Dewi, R. (2016). Pengaruh Financial Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompetensi*, 11(1), 57-68.
- Lukman.H. (2012). Analisis Komitmen Stakeholders dan Shareholders Perusahaan Terhadap Kinerja Social dan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Volume XVI. No. 01. Januari 2012:112-126
- Mulyani, E. L. & Budiman, A. (2017). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Non Performing Loan terhadap Kinerja Keuangan (pada Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(1), 11-17
- Myers, S. C. (2001). Capital Structure. *The Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 81-10.
- Nuruwael, G. M. (2013). "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. International Nickel Corporation , Tbk." *Ilmu dan Rise*, 2(1), 1–15.
- Pramessti, D., Wijayanti, A., & Nurlaela, S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional IENACO*, 810-817, ISSN 2337-4349.
- Pranjoto, G. H. (2013). Analisis Leverage (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang Melakukan Akuisisi). *Jurnal NeO-Bis*, 7(1).
- Priambodo, T.J., Topowijono & Azizah, D. F. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. (studi pada perusahaan tekstil dan Garmen yang listing di BEI periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 1-9.
- Putra, A. A. & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 1-16, ISSN: 2302-8912.
- Rachmawati, D. A.D. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan. *Jurnal Nominal*, 1(1), 34-40.
- Sari, R. C. dan Zuhrotun. (2006). Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis. *Simposium Nasional Akuntansi 9: Padang*.

- Sofyan Syafri Harahap. (2013). "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan", Cetakan Kesebelas.
- Subramanyam, K.R. dan John J. Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* Buku 1. Terjemahan Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaputra, G. & Christiawan, Y. J. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *Business Accounting Review*, 4(1), 493-504.
- Wahyuni, A. N. & Suryakusuma. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1-17.
- Wati, L. M. (2012). Pengaruh Praktek Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Vol 01 No 01. Universitas Negeri Padang.
- Widiastuti, N. A., Arifati, R. & Abrar. (2016). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1-8.
- Wikardi, L. D. & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99-118
- www.idx.co.id
- www.sahamok.com
- <https://kemenperin.go.id/artikel/18609/Sektor-Sektor-Manufaktur-Andalan-Tahun-2018>